

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima mendeskripsikan mengenai kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkatan *self determination* pada siswa SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara memiliki *self determination* yang berada pada tingkatan *integrated regulation*. Sementara, sebagian kecil berada pada tingkatan *introjected regulation*. Tingkatan tersebut masih termasuk ke dalam *extrinsic motivation* atau motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri siswa, khususnya pengaruh dari kelompok teman sebaya dan keluarga. Siswa SMA yang sedang berada pada fase remaja menunjukkan adanya kelekatan yang kuat dengan kelompok teman sebaya dan keluarga. Sementara, untuk aspek *competency*, *relatedness*, dan *autonomy* pada *self determination* siswa SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara sudah berada pada tingkatan *integrated regulation* dan *intrinsic motivation*. Meskipun begitu, proporsi yang dihasilkan masih rendah sehingga masih perlu adanya upaya pengembangan untuk meningkatkan setiap aspek yang ada dalam *self determination*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkatan *self determination* pada siswa SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara, maka rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini telah berhasil merumuskan rancangan bimbingan pribadi yang dapat digunakan untuk meningkatkan *self determination* siswa. Rekomendasi agar rancangan bimbingan pribadi dapat terlaksana dengan maksimal sebagai berikut:

1. Guru bimbingan dan konseling dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan bimbingan pribadi kepada siswa untuk meningkatkan *self determination* siswa dengan memastikan bahwa guru bimbingan dan konseling memahami petunjuk pelaksanaan layanan dan memastikan kesiapan siswa serta fasilitas yang dibutuhkan.

2. Rancangan bimbingan pribadi ini dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dari sekolah yang berbeda dengan memperhatikan dan menyesuaikan metode yang hendak digunakan kepada siswa sebagai berikut:

a. Tujuan Preventif

Dalam mencapai tujuan preventif, guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan metode lain seperti menulis (*written*) dan ceramah pada saat memberikan bimbingan klasikal.

b. Tujuan Pengembangan

Dalam mencapai tujuan pengembangan, guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan metode lain seperti psikodrama atau sosiodrama pada saat memberikan bimbingan kelompok.

c. Tujuan Responsif

Dalam mencapai tujuan responsif, guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan metode atau teknik konseling lain seperti teknik *cognitive behavioral therapy* pada saat memberikan konseling individual dan kelompok.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pengembangan instrumen *self determination* agar menghasilkan instrumen dengan reliabilitas yang lebih tinggi khususnya untuk meneliti *self determination* siswa. Selain itu, sampel penelitian diharapkan memiliki karakteristik khusus misalnya siswa berada di lingkungan sekolah yang sebagian besar siswanya berada dalam keadaan ekonomi menengah ke bawah atau siswa yang kurang memiliki dukungan dari orang tua dalam keterlibatannya di sekolah agar dinamika perbedaan tingkatan *self determination* yang dimiliki siswa dapat lebih terlihat.